

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan indeks Harga Konsumen/Inflasi Kabupaten Ponorogo 3 (tiga) bulan terakhir (Bulan Oktober, Bulan November, Bulan Desember) yaitu :

1. Pada Evaluasi Minggu ke I Bulan Oktober 2025 nilai indeks 0,97 komoditi yang mempengaruhi cabai merah, daging ayam ras dan cabai rawit.
2. Minggu ke II Bulan Oktober 2025 nilai indeks 0,77 komoditas yang mempengaruhi cabai merah, daging ayam ras dan cabai rawit.
3. Minggu ke III Bulan Oktober 2025 nilai indeks 0,81 komoditas yang mempengaruhi cabai merah, daging ayam ras dan cabai rawit.
4. Minggu ke IV Bulan Oktober 2025 nilai indeks 0,67 komoditas yang mempengaruhi cabai merah, daging ayam ras dan telur ayam ras.
5. Minggu ke V Bulan Oktober 2025 nilai indeks 0,62 komoditas yang mempengaruhi cabai merah, daging ayam ras dan telur ayam ras.
6. Minggu ke I Bulan November 2025 nilai indeks 0,21 komoditas yang mempengaruhi bawang merah, cabai merah dan beras.
7. Minggu ke II Bulan November 2025 nilai indeks 0,06 komoditas yang mempengaruhi bawang merah, cabai merah dan bawang putih.
8. Minggu ke III Bulan November 2025 nilai indeks 0,04 komoditas yang mempengaruhi bawang merah, cabai merah dan bawang putih.
9. Minggu ke IV Bulan November 2025, nilai indeks 0,11 komoditas yang mempengaruhi bawang merah, cabai merah dan bawang putih.
10. Minggu ke I Bulan Desember 2025 nilai indeks 0,67 komoditas yang mempengaruhi cabai rawit, bawang merah dan beras.
11. Minggu ke II Bulan Desember 2025, nilai indeks 1,22 komoditas yang mempengaruhi cabai rawit, bawang merah dan beras.
12. Minggu ke III Bulan Desember 2025, nilai indeks 1,75 komoditas yang mempengaruhi cabai rawit, bawang merah, dan tahu mentah.
13. Minggu ke IV Bulan Desember 2025, nilai indeks 1,97 komoditas yang mempengaruhi cabai rawit, bawang merah, dan tahu mentah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kabupaten Ponorogo khususnya di sepanjang Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. adanya peningkatan harga pada komoditas cabai rawit, cabai merah dan bawang merah, hal ini disebabkan karena Kabupaten Ponorogo bukan daerah penghasil komoditas tersebut dan ditunjang dengan faktor permintaan pasar meningkat karena menjelang Hari Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 selain itu banyak juga orang yang punya hajatan (pernikahan);
- b. masih belum optimalnya upaya pemetaan dan penghitungan potensi lokal untuk pemenuhan kebutuhan bahan pangan di wilayah Kabupaten Ponorogo, hal tersebut mendesak dilakukan untuk memotong mata rantai tata kelola perdagangannya dengan tujuan memangkas harga jual kepada end user yaitu masyarakat;
- c. pemenuhan stok komoditas yang banyak berasal dari luar daerah Kabupaten Ponorogo, menyebabkan meningkatnya biaya transportasi yang kemudian membebani harga akhir

komoditas di Masyarakat.

Meskipun demikian, tekanan kenaikan harga dapat tertahan oleh beberapa faktor berikut:

1. Terjaganya daya beli di masyarakat.
 2. Lancarnya arus distribusi komoditas dari daerah luar Kabupaten Ponorogo.
 3. Tersedianya stok pasokan yang aman/cukup di pasaran.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ponorogo dilaksanakan dengan memperhatikan perkembangan berbagai kondisi dan indikator terkini di lapangan. Sepanjang Triwulan IV Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Ponorogo mengeluarkan beberapa kebijakan, meliputi:

- a. penguatan kelembagaan TPID melalui Rapat Koordinasi;
 - b. melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar Murah Bersubsidi;
 - c. melakukan monitoring harga ke pasar baik tradisional dan ritel modern serta pengecekan stok di gudang beras Bulog;
 - d. melakukan pemantauan harga melalui aplikasi Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (Siskaperbapo) dan aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP); dan
 - e. memberikan bantuan transportasi Angkutan Cerdas Sekolah (ACS).
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Ponorogo turut berperan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Ponorogo. Beberapa program dan kebijakan Kabupaten Ponorogo yang efektif dalam menjaga dan mengendalikan inflasi terutama di Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- pemantauan harga dan kecukupan pasokan / sidak komoditas secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, distributor dan toko ritel;
- analisa/evaluasi laporan Siskaperbapo dan SP2KP;
- rapat koordinasi Internal Anggota TPID Kabupaten Ponorogo; dan
- mengadakan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar Murah Bersubsidi yang bekerjasama dengan Perum BULOG.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sehubungan dengan kendala yang terjadi di Triwulan IV Tahun 2025 dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Ponorogo, TPID Kabupaten Ponorogo merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan (4 K) kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya :

1. Keterjangkauan Harga.

- Operasi Pasar Murah yang diadakan oleh Gubernur Jawa Timur pada Tanggal 4 November 2025 di Halaman Kecamatan Ponorogo dan pada Tanggal 5 November 2025 di Halaman Balai Desa Bungkal.
- Operasi Pasar Murah yang diadakan Bakorwil Madiun pada Tanggal 6 November 2025 di

Halaman Kecamatan Ngrayun dan depan Paseban Alon-alon Ponorogo, pada Tanggal 7 November 2025 di Halaman Kecamatan Sambit.

- Mengadakan Operasi Pasar Murah Bersubsidi pada Tanggal 3 Desember 2025 di Paseban Alon-alon Ponorogo.
- Mengadakan Gerakan Pangan Murah pada Tanggal 4 Desember 2025 di Halaman Kantor Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah yang bekerjasama dengan Perum Bulog menjelang Hari Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 di Balai Desa Pulung Kecamatan Pulung pada Tanggal 11 Desember 2025, Balai Desa Patik Kecamatan Pulung pada Tanggal 12 Desember 2025, Halaman Kecamatan Ponorogo pada Tanggal 16 Desember 2025, di Balai Desa Pangkal Kecamatan Sawoo pada Tanggal 17 Desember 2025 dan di Balai Desa Grogol pada Tanggal 18 Desember 2025.

2. Ketersediaan Pasokan.

- Secara terus menerus memantau perkembangan harga dan kelancaran pasokan serta ketersediaan stok komoditas pokok, khususnya cabai rawit, cabai merah, bawang merah, beras, minyak goreng, telur dan daging ayam ras. Pemantauan dilaksanakan dengan kunjungan langsung ke pasar tradisional, gudang dan pasar ritel modern atau secara offsite yaitu melalui aplikasi Siskaperbapo dan SP2KP.

3. Kelancaran Distribusi.

- adanya kondisi kelangkaan stok komoditas tertentu di Kabupaten Ponorogo yang diakibatkan jenis komoditas tersebut tidak dapat dihasilkan di wilayah sendiri, sehingga Kabupaten Ponorogo mengadakan KAD (Kerjasama Antar Daerah) dengan daerah lain. Kabupaten Ponorogo sudah mengadakan penjajakan Kerjasama dengan Kabupaten Magetan (untuk komoditas telur) dan Kabupaten Pacitan (komoditas ikan laut segar).

4. Komunikasi Efektif.

- meningkatkan koordinasi internal anggota TPID Kabupaten Ponorogo.
- mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah dengan Pemerintah Pusat yang dihadiri oleh Anggota TPID dan Forkompimda.
- menyampaikan *moral suassion* kepada masyarakat jika stok dan harga bahan pangan aman dan stabil.